

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ponorogo, sebagai salah satu kabupaten di Jawa Timur, dikenal dengan kekayaan budaya dan tradisi yang khas. Salah satu *event* budaya yang paling terkenal adalah Grebeg Suro, yang merupakan perayaan tahunan yang menarik perhatian banyak wisatawan. Dalam era digital saat ini, media sosial, terutama Instagram, memegang peranan penting dalam promosi dan penyebaran informasi tentang *event-event* budaya.

Media sosial telah menjadi alat komunikasi untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Instagram, dengan format visual yang menarik, memungkinkan Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo untuk menampilkan keindahan dan keunikan Grebeg Suro secara langsung kepada masyarakat. Konten yang menarik dapat meningkatkan minat pengunjung dan memberikan informasi yang diperlukan bagi wisatawan.

Strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo dalam pengelolaan konten Instagram bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Grebeg Suro sebagai salah satu daya tarik wisata, menciptakan citra positif tentang Kabupaten Ponorogo sebagai destinasi wisata budaya, mengajak masyarakat lokal dan wisatawan untuk berpartisipasi dalam acara tersebut, memberikan informasi terkini mengenai jadwal dan kegiatan yang akan berlangsung selama Grebeg Suro. Strategi komunikasi melalui pengelolaan konten Instagram untuk *event* Grebeg Suro sangat krusial dalam meningkatkan daya tarik wisata Kabupaten Ponorogo. Dengan pendekatan yang tepat, Dinas Pariwisata dapat memanfaatkan platform ini untuk mempromosikan kekayaan budaya dan mendatangkan lebih banyak pengunjung ke wilayah tersebut (Mahmudah & Rahayu, 2020).

Grebeg Suro adalah sebuah tradisi yang sangat khas dan berakar dalam budaya masyarakat Ponorogo, Jawa Timur. Acara ini biasanya diadakan pada bulan Suro, bulan pertama dalam kalender Jawa, yang dianggap sebagai bulan sakral. Tradisi ini melibatkan berbagai ritual dan acara yang merayakan tahun baru Jawa, serta menghormati leluhur dan alam. Grebeg Suro memiliki sejarah yang panjang, berkaitan erat dengan nilai-nilai spiritual dan budaya yang ada di masyarakat Jawa. Tradisi ini diperkirakan sudah ada sejak zaman kerajaan, di mana ritual dilakukan untuk memohon keselamatan dan kesejahteraan. Dalam konteks Ponorogo, Grebeg Suro menjadi bagian dari identitas budaya daerah, menggabungkan elemen keagamaan, pertunjukan seni, dan kegiatan sosial. Makna Grebeg Suro sangat dalam, mencerminkan hubungan antara manusia dengan Tuhan, alam, dan sesama. Ritual ini biasanya melibatkan prosesi membawa gunung sebuah tumpukan hasil bumi yang dihias sebagai simbol berkah. Masyarakat percaya bahwa gunung ini membawa keberkahan dan rezeki bagi mereka. Selain

itu, Grebeg Suro juga menjadi ajang untuk mempererat tali persaudaraan antarwarga. Dalam prosesi ini, warga berkumpul untuk merayakan, berbagi, dan saling mendukung, menegaskan pentingnya kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari. Grebeg Suro biasanya dimulai dengan kirab atau prosesi yang diiringi oleh berbagai atraksi seni, seperti reog Ponorogo, tari-tarian, dan musik tradisional. Prosesi ini diadakan di pusat kota, yang dihadiri oleh masyarakat luas, termasuk wisatawan yang datang untuk menyaksikan keunikan budaya Ponorogo. Grebeg Suro di Ponorogo adalah lebih dari sekadar festival; ia merupakan cerminan dari nilai-nilai budaya, spiritualitas, dan persatuan masyarakat. Tradisi ini tidak hanya melestarikan warisan budaya Jawa, tetapi juga memperkenalkan Ponorogo sebagai daerah yang kaya akan tradisi dan seni. Sebagai bagian dari identitas lokal, Grebeg Suro terus dijaga dan dilestarikan oleh generasi demi generasi, menjadi simbol harapan dan keberkahan bagi masyarakat Ponorogo. Pada puncak acara, gunungan dibawa ke alun-alun dan diperebutkan oleh masyarakat. Perebutan ini bukan hanya sekadar kompetisi, tetapi juga simbol harapan akan rezeki yang melimpah. Setelah gunungan dibagi-bagikan, masyarakat sering mengadakan doa bersama untuk memohon kebaikan di tahun yang baru.

Strategi komunikasi merupakan suatu rencana yang sistematis untuk menyampaikan pesan kepada audiens tertentu dengan tujuan tertentu (Maisaroh & Pratiwi, 2021). Dalam dunia yang semakin kompleks dan terhubung, pemahaman akan strategi komunikasi menjadi sangat penting bagi individu, organisasi, dan lembaga. Komunikasi tidak hanya membantu dalam menyampaikan informasi, tetapi juga membangun hubungan, mempengaruhi perilaku, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi komunikasi dapat didefinisikan sebagai pendekatan terencana untuk menyampaikan pesan kepada audiens dengan cara yang paling ampuh. Ini melibatkan pemilihan pesan, saluran komunikasi, dan metode penyampaian yang sesuai. Dalam merancang strategi komunikasi, penting untuk mempertimbangkan audiens, konteks, dan tujuan komunikasi.

Dengan kemajuan teknologi dan munculnya media sosial, strategi komunikasi telah mengalami perubahan yang signifikan. Komunikasi satu arah telah bergeser menjadi komunikasi dua arah, di mana audiens dapat berinteraksi secara langsung dengan pengirim pesan. Ini menciptakan peluang baru untuk keterlibatan, tetapi juga tantangan dalam hal pengelolaan reputasi dan respon cepat terhadap kritik. Strategi komunikasi yang maksimal adalah komponen penting dalam mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang, baik itu bisnis, politik, atau organisasi sosial. Dengan mengembangkan pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip dasar komunikasi dan menerapkannya dengan cara yang inovatif, individu dan organisasi dapat mencapai tujuan mereka, membangun hubungan yang kuat, dan merespons tantangan dengan lebih baik. Di era informasi saat ini, kemampuan untuk berkomunikasi dengan maksimal menjadi semakin vital bagi keberhasilan jangka panjang (Hamzah et al., 2022).

Dinas Pariwisata Ponorogo memiliki peran penting dalam mempromosikan potensi wisata daerah kepada masyarakat luas. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan media sosial, Instagram menjadi salah satu platform strategis untuk komunikasi dan pemasaran pariwisata. Penggunaan Instagram memungkinkan Dinas Pariwisata untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan cara yang menarik dan interaktif. Media sosial telah mengubah cara orang mencari informasi dan berbagi pengalaman. Dalam konteks pariwisata, platform seperti Instagram menjadi alat yang maksimal untuk memperkenalkan destinasi, budaya, dan acara lokal. Dengan visual yang menarik, Dinas Pariwisata dapat menarik perhatian pengunjung potensial dan membangun citra positif Ponorogo sebagai tujuan wisata (Nurfaidah et al., 2024). Evaluasi secara berkala terhadap performa konten di Instagram sangat penting. Dinas Pariwisata dapat menganalisis metrik seperti jumlah pengikut, tingkat keterlibatan, dan umpan balik dari audiens untuk menyesuaikan strategi komunikasi yang lebih maksimal. Strategi komunikasi Dinas Pariwisata Ponorogo melalui Instagram merupakan upaya yang strategis dalam mempromosikan potensi wisata daerah. Dengan memanfaatkan kekuatan visual dan interaksi yang ditawarkan oleh media sosial, Dinas Pariwisata dapat meningkatkan visibilitas, membangun komunitas, dan menarik lebih banyak wisatawan. Dalam era digital ini, kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi dan cara baru dalam berkomunikasi menjadi kunci kesuksesan dalam memajukan pariwisata Ponorogo (Sripambudi et al., 2020).

Promosi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan produk atau jasa kepada konsumen dan mendorong mereka untuk melakukan pembelian. Tujuan utama dari promosi adalah untuk meningkatkan penjualan, memperkuat merek, dan menarik perhatian pasar. Promosi yang dilakukan dalam konten bisa berupa penyampaian pesan melalui media, seperti TV, radio, internet, dan cetak, untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Dalam konteks grebeg suro, promosi menjadi salah satu hal terpenting yang harus di kedepankan, karena asal mula dari keberhasilan dan ramainya *audience* terletak pada bagaimana panitia atau penyelenggara melakukan promosi. Promosi bisa dilakukan dengan cara membuat konten tentang grebeg suro di Instagram berbagai pemerintahan kabupaten Ponorogo atau instagram resmi grebeg suro. Namun, di masa saat ini, promosi juga disampaikan melalui tokoh tokoh berpengaruh di daerah itu, seperti contohnya selebriti, bupati, maupun artis artis platform *TikTok*, Instagram, dan lain lain.

Kabupaten Ponorogo, yang terletak di Jawa Timur, Indonesia, dikenal sebagai daerah yang kaya akan tradisi dan budaya. Sebagai pusat kesenian, Ponorogo memiliki berbagai atraksi budaya yang menjadi daya tarik bagi wisatawan, seperti Reog Ponorogo, yang merupakan salah satu pertunjukan seni tradisional yang paling terkenal di Indonesia. Kesenian ini tidak hanya menjadi simbol identitas daerah, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai dan kearifan lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Akun Instagram @grebegsuroponorogo merupakan sebuah platform media sosial yang dirancang untuk mempromosikan dan mengabadikan tradisi Grebeg Suro, sebuah festival budaya yang sangat penting dalam masyarakat Ponorogo. Festival ini tidak hanya menjadi perayaan tahunan, tetapi juga simbol identitas budaya dan kearifan lokal yang kaya. Melalui Instagram, Dinas Pariwisata dan komunitas lokal berupaya mengenalkan keunikan Grebeg Suro kepada audiens yang lebih luas, baik di dalam maupun luar negeri. Grebeg Suro adalah tradisi yang telah ada selama berabad-abad, biasanya diadakan pada bulan Suro, bulan pertama dalam kalender Jawa. Festival ini melibatkan berbagai ritual, prosesi, dan pertunjukan seni yang mencerminkan nilai-nilai spiritual dan budaya masyarakat Ponorogo. Akun Instagram ini berfungsi sebagai jendela yang memperlihatkan keindahan dan keunikan festival, serta mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam perayaan tersebut. Mengukur dampak dari akun Instagram @grebegsuroponorogo dapat dilakukan melalui analisis metrik seperti jumlah pengikut, tingkat keterlibatan, dan umpan balik dari audiens. Dengan evaluasi yang tepat, pengelola akun dapat mengidentifikasi apa yang paling diminati oleh audiens dan menyesuaikan strategi konten ke depan. Akun Instagram @grebegsuroponorogo memainkan peran penting dalam mempromosikan dan melestarikan tradisi Grebeg Suro (Maisaroh & Pratiwi, 2021). Dengan memanfaatkan kekuatan media sosial, akun ini tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dan merayakan budaya lokal. Dalam era digital ini, Instagram menjadi alat yang maksimal untuk menjaga keberlangsungan tradisi dan meningkatkan pariwisata di Ponorogo, menjadikan Grebeg Suro sebagai bagian vital dari identitas daerah. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, termasuk menjelang Grebeg Suro 2025, terdapat berbagai permasalahan yang belum terselesaikan dan menimbulkan keresahan di tengah masyarakat. Salah satunya adalah pergeseran makna spiritual dan budaya dari Grebeg Suro akibat komersialisasi yang berlebihan. Nilai-nilai sakral yang terkandung dalam ritual tradisional mulai tergantikan oleh kepentingan ekonomi dan pertunjukan semata (Suryani, 2021). Hal ini diperparah dengan minimnya keterlibatan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan acara, sehingga muncul ketimpangan antara penyelenggara, pelaku budaya, dan warga sekitar. Selain itu, permasalahan teknis seperti pengelolaan sampah, kemacetan lalu lintas, dan terbatasnya fasilitas umum saat acara berlangsung juga menjadi catatan penting yang belum mendapatkan solusi menyeluruh. Dalam konteks ini, tata kelola acara yang kurang terintegrasi antar dinas dan lembaga terkait menjadi faktor penghambat utama (Rahmawati, 2022). Padahal, pengelolaan *event* budaya semestinya melibatkan pendekatan lintas sektor, dengan memperhatikan aspek budaya, ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Lebih jauh, terdapat pula kekhawatiran terhadap mulai lunturnya pemahaman generasi muda terhadap makna asli dari Grebeg Suro. Banyak di antara mereka hanya melihat perayaan ini sebagai hiburan tahunan tanpa memahami akar sejarah dan filosofi di baliknya (Putri & Nugroho, 2023). Minimnya upaya dokumentasi dan

edukasi kultural menjadi tantangan serius dalam pelestarian tradisi ini secara berkelanjutan. Berdasarkan berbagai persoalan tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai upaya memahami akar permasalahan yang menyelimuti pelaksanaan Grebeg Suro Ponorogo sebelum tahun 2025. Dengan mengkaji dinamika internal dan eksternal dalam penyelenggaraan tradisi ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang tidak hanya mempertahankan nilai-nilai budaya lokal, tetapi juga mendorong tata kelola yang lebih partisipatif dan berkelanjutan di masa mendatang.

Melalui studi kasus ini, peneliti mengharapkan dapat diidentifikasi berbagai strategi yang telah diterapkan dinas pariwisata Ponorogo dalam pengelolaan konten Instagram *event @grebegsuroponorogo* Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh dinas pariwisata dalam mengelola konten Instagram *event @grebegsuroponorogo*. Dengan memahami strategi yang diterapkan, diharapkan dapat diperoleh wawasan baru mengenai media sosial dalam mempromosikan budaya lokal dan membangun citra daerah yang positif.

Dari hasil penjelasan diatas maka penelitian ini akan berpusat dan berfokus pada aspek pengelolaan Instagram *event @grebegsuroponorogo* Kabupaten Ponorogo yang akan diteliti melalui platform sosial media Instagram yang dikelola dinas pariwisata. Penelitian ini akan meneliti tentang bagaimana pengelolaan itu terjadi dan strategi komunikasi apa yang telah diterapkan selama tahun ke tahun di dalam platform Instagram itu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran yang telah disajikan pada latar belakang, maka dalam penelitian ini berumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo dalam mempromosikan *event* Grebeg Suro 2025 melalui akun *@grebegsuroponorogo*?
2. Bagaimana penggunaan akun *@grebegsuroponorogo* sebagai media promosi *event* Grebeg Suro 2025?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo dalam mempromosikan *event* Grebeg Suro 2025 melalui akun *@grebegsuroponorogo* 2025.
2. Mengetahui bagaimana penggunaan akun *@grebegsuroponorogo* sebagai media promosi *event* Grebeg Suro 2025.

1.4. Manfaat

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a) Secara teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk sumber literatur di program studi ilmu komunikasi dan menjadi sarana referensi tentang strategi komunikasi.

b) Secara praktis

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menyusun program-program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang budaya lokal yaitu grebeg suro melalui media sosial.



1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran yang telah disajikan pada latar belakang, maka dalam penelitian ini berumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo dalam mempromosikan *event* Grebeg Suro 2025 melalui akun @grebegsuroponorogo?
2. Bagaimana penggunaan akun @grebegsuroponorogo sebagai media promosi *event* Grebeg Suro 2025?

1.3.Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu: Mengetahui bagaimana strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo dalam mempromosikan *event* Grebeg Suro 2025 melalui akun @grebegsuroponorogo2025.

1. Mengetahui bagaimana penggunaan akun @grebegsuroponorogo sebagai media promosi *event* Grebeg Suro 2025.
2. Mengetahui bagaimana strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo dalam mempromosikan *event* Grebeg Suro 2025 melalui akun @grebegsuroponorogo2025.
3. Mengetahui bagaimana penggunaan akun @grebegsuroponorogo sebagai media *promosi event* Grebeg Suro 2025.

1.4.Manfaat

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a.) Secara teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk sumber literatur di program studi ilmu komunikasi dan menjadi sarana referensi tentang strategi komunikasi

- b.) Secara praktis

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menyusun program-program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang budaya local yaitu grebeg suro melalui media sosial.